

**SEMINAR PEMBUATAN DAN EVALUASI SEDIAAN KOSMETIK  
BLUSH ON (PEMERAH PIPI) DARI EKSTRAK BUNGA MAWAR  
MERAH (*Rosa damascene* Mill)**

*Workshop of Formulation and Evaluation Blush On Preparation from Red  
Rose Extract (*Rosa Damascene* Mill)*

**Cucu Arum Dwi Cahya<sup>1\*</sup>, Rahmah Tusyifa<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Farmasi, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,  
Sumatera Utara – Indonesia

\*email korespondensi author: [cucuarumm22@gmail.com](mailto:cucuarumm22@gmail.com)

DOI 10.35451/jpk.v2i1.1116

**Abstrak**

*Blush On adalah salah satu sediaan kosmetik yang dapat digunakan untuk menghasilkan aksesoris yang lebih tipis dan segar pada wajah. Bunga mawar (*Rosa Damascene* Mill) mengandung antosianin yang berfungsi sebagai pewarna alami dan senyawa bioaktif yang berfungsi menangkal radikal bebas. Tujuan seminar ini adalah bunga mawar merah sebagai pewarna alami pada blush on. Formulasi perona pipi dari ekstrak mawar merah dengan konsentrasi 2%, 4% dengan bahan talk, zinc oxide, kaolin, dan nipagin, ekstrak mawar merah dengan konsentrasi 2%, 4% dengan talk, zinc oxide, kaolin, dan nipagin sebagai bahan, ekstrak bunga mawar merah dengan konsentrasi 2% dan 4%. Pengujian yang dilakukan dapat meliputi uji kehomogenitasan, uji organoleptik, uji pH, uji pengolesan, uji iritasi, serta uji retak. Didapatkan hasil penelitian dengan konsentrasi 2% - 4% menghasilkan perona pipi yang homogen, kisaran PH yang didapatkan 5,0 – 5,5, dijatuhkan dari ketinggian 8-10 inci namun tidak terjadi keretakan, sedangkan untuk uji iritasi didapatkan hasil bahwa sediaan tidak mengiritasi. Kesimpulan dari seminar ini menunjukkan bahwa ekstrak bunga mawar merah (*Rosa Damascene* Mill) dapat digunakan sebagai pewarna blush on. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak yang digunakan, semakin gelap pigmen preparasinya.*

**Kata kunci:** mawar merah; aquades; asam sitrat; blush on

**Abstract**

*Blush On is one preparation cosmetics that can be used to produce a thinner, fresher accent on the face. Rose flower (*Rosa Damascene* Mill) contains functional anthocyanins as natural dye and compound functional bioactive ward off radical free. The purpose of this seminar is flower rose red as dye natural on blush. Formulation blush from extract rose red with concentration 2%, 4% with talc, zinc oxide, kaolin, and nipagin ingredients, extract rose red with concentrations of 2%, 4% with talc, zinc oxide, kaolin, and nipagin as ingredients, extract flower rose red with concentrations of 2% and 4%. Tests carried out could including homogeneity test, organoleptic test, pH test, smear test, irritation test, and crack test. Obtained results study with concentration of 2% - 4% yield homogeneous blush, obtained PH range of 5.0 – 5.5, dropped from height 8-10 inches however no occur crack, while for irritation test obtained results that preparation no irritating. Conclusion of this seminar show*

*that extract flower rose red (Rosa Damscene Mill) can used as blush dye . The more tall concentration the extract used , the more dark pigment preparation .*

**Keywords :** *rose red ; aquadest ; sour citrate ; blush*

## 1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak memberikan manfaat positif di segala bidang, salah satunya bidang kecantikan atau kosmetik. Tak perlu dikatakan, jika kosmetik merupakan kebutuhan awal yang paling dibutuhkan wanita untuk mempercantik diri. Contoh dari kosmetik yang sering digunakan adalah *Blush On* atau pemerah pipi.

Penggunaan *blush on* atau rouge bertujuan untuk menghasilkan aksesoris yang lebih tipis dan segar pada wajah. Meluasnya penggunaan pewarna sintesis yang dilarang dalam kosmetik membuat konsumen merasa khawatir akan aspek keamanannya, oleh karena itu perlu adanya alternatif penggunaan pewarna alami dalam kosmetik.

Bunga mawar (*Rosa Damscene Mill*) mengandung antosianin yang berfungsi sebagai pewarna alami dan senyawa bioaktif yang berfungsi menangkal radikal bebas (Mahmudah, Mulki., 2019). *Blush on* konvensional umumnya mengandung pigmen berwarna merah atau pigmen berwarna merah kecoklatan dengan kandungan yang tinggi. Perona pipi atau *blush on* merupakan salah satu sediaan kosmetik yang digunakan untuk mewarnai pipi dan mampu meningkatkan estetika tata rias wajah dengan warna yang beragam. *Blush on* merupakan sediaan kosmetika yang dikemas dalam berbagai macam bentuk diantaranya compact, powder, liquid, cream, batang (stick) (Iskandar, B., ernilawati, M., dkk, 2021).

Tujuan dilakukannya seminar ini ialah untuk mensosialisasikan kepada masyarakat bahwasannya tanaman yang ada di sekitarnya yang termasuk dalam kelompok tanaman hias dimana selama ini belum banyak yang mengetahui bahwa tanaman ini memiliki bioaktivitas sebagai tanaman obat dapat berkhasiat dan juga bermanfaat. Pada tanaman bayam merah dilakukannya skrining fitokimia dengan tujuan untuk

melihat kandungan metabolit sekundernya sehingga dapat dilakukan pengujian bioaktivitasnya. Ekstraksi yang dilakukan yaitu menggunakan metode maserasi, dimana metode maserasi ini merupakan metode perendaman yang dengan mudah dapat diterapkan oleh masyarakat (Ara.I. 2014)

## 2. Metode

Seminar ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab. Berikut langkah langkah dalam kegiatan pengabdian :

### Prosedur Kerja

Bunga mawar merah segar yang telah dikumpulkan, disortir, kemudian ditimbang sebanyak 45 gram dicuci bersih, ditiriskan, kemudian dikeringkan selama 4 hari. Pelarut aquadest 95 ml dan asam sitrat 5 gram di blender, kemudian tambahkan bunga mawar merah, kemudian hasilnya dituang ke dalam wadah maserai, penyimpanannya yaitu pada suhu kamar 25°C selama kurang lebih 12 - 24 jam. Selanjutnya filtrat serta ampas dari mawar dipisahkan terlebih dahulu dengan cara disaring menggunakan kain bersih sebagai penyaring kemudian diperas, kemudian disaring dengan kain kasa. Kemudian hasil filtrasi (penyaringan) ekstrak dipisahkan menggunakan rotating vacuum evaporator pada suhu 40-50°C sampai konsentrasi pigmen pekat 3-5 kali. Setiap bahan bedak seperti talk, kaolin, nipagin, zinc oxide ditimbang, kemudian semua bahan, kecuali talk, ditumbuk dalam lumpang sampai teksturnya menjadi lebih halus, campur sari bunga mawar merah, giling sampai warna merata, kemudian secara bertahap dapat ditambahkan talkum sedikit demi sedikit. Sambal diaduk supaya preparate menghasilkan warna yang rata. Kemudian dimasukkan ke dalam wadah dan dikeringkan pada suhu kamar sampai benar kering.

**Tabel 1.** Formulasi Pembuat *Blush on*

	Konsentrasi		
	F0	F1	F2
Zat Warna (Ekstrak Bunga Mawar Merah)	0%	2%	4%
Talkum	20 gr	20 gr	20 gr
Kaolin	10 gr	10 gr	10 gr
Nipagin	0,5 gr	0,5 gr	0,5 gr
Zink oksida	5 gr	5 gr	5 gr
<b>Total</b>	<b>35,5 gr</b>	<b>35,5 gr</b>	<b>35,5 gr</b>

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Uji Homogenitas

Untuk hasil pemeriksaan kehomogenitasannya yaitu dengan melihat terjadinya perubahan warna pada ekstrak bunga mawar merah dan kemudian diuji dengan mengoleskan sediaan pada plat kaca dengan tujuan untuk melihat ada atau tidaknya butiran kasar yang tertinggal pada sediaan. Didapatkan hasil bahwanya sediaan yang dibuat memiliki komposisi yang homogen (Adah, H. 2018).

#### Uji Organoleptik

Evaluasi sediaan dilakukan selama 7 hari penyimpanan, hasil uji organoleptik menjadi rona pada sediaan dengan penambahan pigmen ekstrak bunga mawar merah yang stabil selama penyimpanan. Hanya saja become flushed on dengan konsentrasi 4% yang menghasilkan warna pink, pada saat penggilingan menggunakan mortar ada kemungkinan besar bahwasannya masih ada partikel yang kasar yang belum cukup halus, sehingga diperlukan alat gerinda khusus untuk perona pipi pada preparasinya (Handayani, R. 2013).

#### Uji pH

Untuk uji pH yang dilakukan antara lain pH 7 untuk hasil sediaan perona pipi tanpa ekstrak mawar merah, berbeda dengan pH 4 pada sediaan ekstrak mawar merah. Untuk formulasi yang konsentrasinya 2% didapatkan pH 5,0, sedangkan untuk formulasi konsentrasi 4% memiliki kisaran pH 5,5 (Handayani, R. 2013).

Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan, untuk nilai pH yang formulasinya tanpa adanya

penambahan ekstrak bunga mawar merah kisaran pH nya 7 hampir basa (tidak memenuhi syarat) berbeda dengan ekstrak mawar merah yang memiliki asam kisaran pH 4. Hal ini dapat disimpulkan untuk sediaan dengan penambahan ekstrak mawar merah konsentrasi 2% dan 4% cocok untuk dingunkan pada sediaan *blush on*

#### Uji Oles

Didapatkan hasil pengamatan uji smear yang menunjukkan bahwa *blush on* pada sediaan diperoleh warna yang intensif, merata serta homogen Ketika dioleskan pada kulit tangan. Sedangkan pada uji apus didapatkan bahwa sediaan yang menghasilkan semir yang baik ialah pada sediaan dengan konsentrasi 4% (Handayani, R. 2013).

#### Uji Iritasi

Untuk hasil uji iritasi yang telah dilakukan pada 10 orang penguji ditandai dengan adanya become flushed on pada sediaan yang tidak menyebabkan iritasi. Hal ini dapat kita lihat dengan tidak adanya reaksi iritasi pada semua panelis.

#### Uji Keretakan

Hasil pemeriksaan yang diperoleh pada semua perona pipi pada preparat dengan uji retak menunjukkan bahwa Ketika dijatuhkan sediaan dari ketinggian 8-10 (inci) tidak terjadi keretakan ataupun sediaan nya pecah.

Hasil pemeriksaan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwasanya tidak ada sediaan yang pecah ketika dilakukan uji keretakan. Menurut Butler (2000), jika preparasi yang dihasilkan tidak rusak maka uji retaknya baik.

Received: 08 June 2022 :: Accepted: 30 June 2022 :: Published: 30 June 2022

Kemudian semua preparat yang dibuat memenuhi persyaratan uji retak.

Kegiatan pengabdian ini memperoleh hasil adalah sebagai berikut :

1. Pre-test dan Post-test yang diberikan yang diberikan kepada peserta seminar merupakan bentuk dari apakah mereka dapat memahami materi seminar tersebut.
2. Respon dan keikutsertaan peserta dalam melakukan pembuatan sediaan *blush on* dari ekstrak bunga mawar sebagai pemerah pipi
3. Pengetahuan tambahan mengenai manfaat bunga mawar merah yang dapat dijadikan sebagai *blush on* yang didapatkan oleh peserta seminar.

#### 4. Kesimpulan

Dapat kita simpulkan bahwa berdasarkan dilakukannya kegiatan pengabdian ini didapatkan hasil yaitu bahwa bunga mawar merah dapat dibuat sebagai pewarna alami dalam sediaan *blush on*. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak yang diberikan akan memberikan warna yang semakin pekat.

#### 5. Daftar Pustaka

- Adah, H. (2018). Formulasi Serbuk Tabur Perona Pipi Ekstrak Buah Naga Merah. Skripsi. Universitas Al-Ghifari. Bandung
- Ara.I. 2014. Formulasi Sediaan Pewarna Pipi Menggunakan Ekstrak Kecombrang (Etingera elatior Jack) Sebagai Pewarna. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Handayani, R. (2013). Formulasi Sediaan Bubuk Kompak Menggunakan Ekstrak Angkak Sebagai Pewarna. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Iskandar, B., ernilawati, M., dkk (2021). Formulasi *blush on stick* dengan zat pewarna alami ekstrak kering buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus L.*). *Cendekia journal of pharmacy*. Vol 5(1) : 70-80
- Mukhriani. 2014. Ekstraksi, Pemisahan Senyawa dan Identifikasi Senyawa

Aktif. UIN Alauddin Makassar.  
Makassar